

KURANGNYA FASILITAS SARANA DAN PRASARANA DALAM BIDANG OLARAGA BOLA VOLI DI DESA KABIARAT

Maksimus Nusatjasi^{1*}

¹Universitas Pattimura

* Email korespondensi: everwertynai@gmail.com

Abstrak

Permainan Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dikalangan masyarakat Desa Kabiarat dari kalangan bawah hingga atas olahraga Hal ini terlihat dengan banyaknya pertandingan-pertandingan antar klub untuk cabang olahraga bola voli tersebut yang dilaksanakan di tingkat daerah sampai di tingkat nasional. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan Masyarakat Desa kabaiarat. Bola voli merupakan salah satu olahraga yang di minati diDesa Kabiarat, termasuk di kalangan anak muda. Olahraga ini memiliki banyak manfaat bagi kesehatan fisik dan mental, seperti meningkatkan kekuatan, kelincahan, dan koordinasi tubuh, serta melatih kerjasama tim dan disiplin. Desa Kabiarat merupakan salah satu Desa yang memiliki minat tinggi terhadap bola voli. Desa ini memiliki ekstrakurikuler bola voli yang aktif diikuti oleh banyak Masyarakat. Namun, perkembangan bola voli di Desa ini terhambat oleh kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.

Kata kunci: *Olaraga, Bola Voli, Desa*

Abstract

The game of volleyball is a sport that is popular among the people of Kabiarat Village from the lower classes to the upper classes. This can be seen from the many inter-club matches for the sport of volleyball which are held at regional to national level. The aim of this research is to improve the skills of the Kabaiarat Village Community. Volleyball is one of the sports that is popular in Kabiarat Village, including among young people. This sport has many benefits for physical and mental health, such as increasing strength, agility and body coordination, as well as training teamwork and discipline. Kabiarat Village is one of the villages that has a high interest in volleyball. This village has a volleyball extracurricular which is actively participated in by many people. However, the development of volleyball in this village is hampered by the lack of adequate facilities and infrastructure.

Keywords: *Sports, Volleyball, Village*

1. PENDAHULUAN

Permainan bola voli sangat di minati di desa kabiarat keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan 11 psikomotor. Untuk mencapai tujuan harus didukung oleh berbagai hal, baik tenaga pelatih yang bermutu serta program-program yang baik. Bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan di lapangan berukuran 9 meter x 18 meter, menurut Nugraha (2010, p.10). tinggi rata-rata putra 2.43 meter dan putri 2.24 meter. Untuk penyerangan pemain belakang, garis batas berada 3 meter dari garis tengah, sejajar dengan net, dan garis tepi lapangan 5 cm. Permainan bola voli adalah jenis olahraga yang dimainkan oleh dua regu dengan masing- masing enam orang yang bertujuan untuk menjatuhkan bola ke area lawan. Cara bermainnya adalah dengan mem-voli bola di atas net, dengan tujuan untuk menjatuhkan bola ke area lawan dan mencari kemenangan. Gerakan mem-voli adalah memukul bola sebelum bola jatuh ke lapangan dan memantulkannya.

Para pemain voli harus melambungkan bola dengan melakukan passing dan melewati net tidak lebih dari tiga kali sentuhan agar lawan tidak mendapatkan poin. Pemenang dalam permainan bola voli adalah tim pertama yang berhasil memperoleh angka 25 atau harus berselisih dua angka dengan tim lawan agar memenangkan pertandingan tersebut. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah cabang olahraga bola besar yang permainannya memantulkan bola di udara. Permainan bola voli sekarang

berkembang dengan cepat di Indonesia dan di seluruh dunia. Hal ini memberikan dasar bagi PBVSI dan pembina voli secara keseluruhan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas olahraga bola voli nasional. Salah satu cara untuk meningkatkan pembinaan bola voli adalah dengan mengajarkan teknik dasar bola voli kepada Desa mungkin melalui bola voli. Bola voli di tingkat sangat penting untuk mendukung program pemerintah untuk mencapai hasil PBVSI. Pembinaan kondisi fisik peserta didik dalam pertandingan harus dioptimalkan untuk memaksimalkan potensinya. Harsono (1988) mengatakan bahwa beberapa aspek kondisi fisik harus dilatih sebelum musim latihan, yaitu jauh sebelum pertandingan merupakan salah satu desa yang memiliki minat tinggi terhadap bola voli. Desa ini memiliki ekstrakurikuler bola voli yang aktif diikuti oleh banyak orang. Namun, perkembangan bola voli di Desa ini terhambat oleh kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai bukan.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di Desa Kabiarat, adanya metode penelitian ini yang pada dasarnya merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan memperoleh secara langsung dari Masyarakat Desa Kabiarat. Penelitian tindakan lapangan ini dilakukan pada jam olahraga bidang bola voli. Hasil penelitian ini yang dimana seluruh Kaum muda mudih ikut serta dalam permainan bola voli. Yang kemudian data ini dikumpulkan melalui hasil observasi lapangan Di laksanakan pada bulan november 2024. data yang saya analisis mengenai sarana prasarana di Desa Kabiarat Karena prasarana kurang memadai untuk di gunakan juga oleh warga setempat untuk kegiatan seperti senam dan berbagai lainnya. Dikarnakan itu lapangan tersebut rusak dan tidak sesuai dengan aturan yang sudah di tentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini peneliti melakukan penelitian kelengkapan saran dan prasarana olahraga di Desa Kabiarat dengan data yang dikumpulkan dari hasil kegiatan di Desa Kabiarat Adanya sarana dan prasarana ini dapat mempermudah proses. Ini memungkinkan untuk mengembangkan bakat, fisik,. Untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana di Desa tetap berkualitas, mereka harus dirawat dengan baik dan disimpan di tempat yang tepat.

Berarti bahwa pengadaan sarana dan prasarana Di Desa harus dilakukan melalui perencanaan yang cermat, sehingga dapat diperoleh sarana dan prasarana berkualitas tinggi dengan biaya yang terjangkau. Untuk menghemat uang, gunakan dengan hati-hati.c) Prinsip administratif: Manajemen sarana dan prasarana harus selalu mempertimbangkan UU, peraturan, instruksi, dan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. d) Prinsip kejelasan tanggung jawab.

Kurangnya saranadan prasarana yang ada di Desa, maka seorang dituntut untuk berkreatifitas dalam menyampaikan dengan sarana dan prasarana yang kurang memenuhi. Dengan demikian di Desa seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang seluas-luasnya agar pelaksanaan olahraga dan kesehatan dapat berjalan.

Tabel 1. Hasil Survey Penelitian

Sarana Prasarana	Jumlah
Net	0
Bola Voli	1
Bangku Wasit	0
Lapangan	1
Papan Score	0

Berdasarkan pembahasan yang di atas pada tahap peneliti ini melakukan penilaian awal untuk mengetahui sarana dan prasarana di Masyarakat Desa Kabiarat. Desa kabiarat Mutu memiliki tim bola voli putra dan putri yang aktif mengikuti berbagai turnamen dan kejuaraan di tingkat lokal dan regional. Peneliti ini bertujuan untuk mengembangkan dan memajukan sarana prasarana supaya lebih bersemangat lagi agar mampu mempunyai prestasi untuk membanggakan nama Desa. Kurangnya Sarana prasarana berpengaruh sangat besar pada Desa untuk berlatih lebih giat dalam melakukan proses Olahraga.



Gambar 1. Kondisi Lapangan Voli

Bola voli merupakan permainan beregu yang bertujuan untuk memukul bola ke bidang lapangan lawan untuk mendapatkan poin. Permainan bola voli untuk melatih kecakapan tangkap Pemain. Sarana prasarana sangat dibutuhkan dalam proses, menjadi hal yang penting dalam proses. karena tanpa ajaran sarana prasarann membuat proses olahraga berjalan kurang baik dan tujuan pelatihan bola voli dan kesehatan jasmani tidak tercapai Salah satu faktor lain yang mempengaruhi kurangnya intensif peserta didik dalam permainan bola voli yaitu tempat atau lapangan, alat seperti bola, net, tiang yang sangat minim sekali semua itu mempengaruhi proses olahraga. Karena itu tingkat giat Pemain berkurang karna minim fasilitas di Desa.

4. KESIMPULAN

Tim bola voli putra dan putri Desa telah menunjukkan prestasi yang membanggakan dan memiliki potensi untuk berkembang lebih baik lagi. Dengan dukungan dari berbagai pihak, bola voli di Desa Kabiarat diyakini dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi lagi di masa depan. Dilihat dari banyaknya kemampuan Pemain diharapkan untuk segala sarana prasarana mampu di lengkapi agar Pemain mampu berlatih semaksimal mungkin dan jauh lebih berkembang dari pada sebelumnya. Memanfaatkan Ruang terbuka: terbuka seperti lapangan atau halaman kosong yang bisa digunakan untuk latihan. Anda bisa menggunakan tali sebagai net dan menandai garis-garis lapangan dengan benda-benda sederhana seperti batu atau potongan kayu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat saran yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Desa , diharapkan memfasilitasi pemain desa agar dapat menerapkan yang relevan dan efektif untuk meningkatkan Pemain berkualitas di desa kabiarat
- b. Bagi perangkat desa , diharapkan dapat mengembangkan dan menggunakan para pemain yang sesuai dengan yang menyenangkan bakat para pemain bola voli di desa kabiarat
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan hasil pemain berkualitas dan mendapatkan fasilitas terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Crishandova E., W.Waridah., K.D.Anggorowati. (2024). *Analisis dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 12 Engkurai*. Jurnal pendidikan dan pembelajaran Sekolah Dasar. Vol.2, No.1.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ANALISIS+DAMPAK+PENGGUN AAN+HANDPHONE+TERHADAP+MINAT++BELAJAR+SISWA+KELAS+V+SDN+12+ENKURAI&btnG=
- Lestari S., A.S.Kanda. (2024). *Metodologi penelitian pengaruh penggunaan handphone terhadap kesehatan anak balita (studi kasus di Desa Sekekuda Kec. Bojongloa Kidul Kota Bandung)*. Jurnal ekonomi, manajemen dan akuntansi. Vol.2, No. 2; 415-421.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=METODOLOGI+PENELITIAN+PENGARU H+PENGGUNAAN+HANDPHONE+TERHADAP+KESEHATAN+ANAK+BALITA+%28STUDI+KASUS+DI +DESA+SEKEKUDA+KEC.+B&btnG=
- Patadungan W., S.Indrakila., R.Kuntoyo. (2022). *Pengaruh lama terpapar cahaya smartphone terhadap ketajaman penglihatan dan mata kering pada siswa/i Sekolah Dasar Al-Irsyad Kota Surakarta*. Jurnal Smart Medical Journal. Vol.4, No.3.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=pengaruh+lama+terpapar+cahaya+smartph one+terhadap+ketajaman+penglihatan+dan+mata+kering+pada+siswa/siswi+sekolah+dasar+alirsya d+kota+surabaya
- Siswanto A.V., T.P.Wahjuningsih. (2024). *Analisis dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa (studi kasus di STMK Widya Pratama Pekalongan)*. Jurnal IC-Tech.Vol.XIX,No.1.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ANALISIS+DAMPAK+PENGGUNAAN+ME DIA+SOSIAL++TERHADAP+PRESTASI+AKADEMIK+MAHASISWA+%28Studi+Kasus+di+STMIK+Wid ya+Pratama+Pekalongan%29&btnG=
- Yajid F. (2023). *Analisis dampak negatif penggunaan handphone terhadap anak SD*. Jurnal Bhinneka. Vol.1,No.2.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Dampak+Negatif+Penggunaan +Handphone+Terhadap+Anak+SD&btnG=